

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 18 Banjar berdiri sejak tahun 1948 dan telah banyak sekali mengalami perubahan dan perkembangan, pada awalnya MIN 18 Banjar bernama MIS MWB Al Washliyah sebelum menjadi negeri pada tanggal 17 Maret 1997 dan berubah nama menjadi MIN Jambu Raya. Pada tahun 2017 sekolah berganti nama menjadi MIN 18 Banjar.

Sejak didirikan sampai sekarang kepemimpinan MIN 18 Banjar dipegang oleh:

- a. Syarwani, tahun 1948 s.d 1978
- b. Muhammad Zaini, tahun 1978 s.d 1986
- c. Salahuddin, tahun 1986 s.d 1997
- d. Ahmad Marbawi, tahun 1997 s.d 2004
- e. Drs. Birhasani, tahun 2005 s.d 2008
- f. Dra. Hj. Pahnor Laila Hayati, tahun 2009 s.d 2012
- g. Aspul, S.Pd, tahun 2013 s.d 2018
- h. Dardiansyah, S.Ag, tahun 2018 s.d 2019
- i. Hunaidi, S.Pd.I, tahun 2019 s.d sekarang

## 2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN 18 Banjar
- b. Nama Kepala Madrasah : Hunaidi, S.Pd.I (TMT. 22-07-2019)
- c. Nomor Pokok Statistik Madrasah : 30305079 Baru : 60822816
- d. Nomor Statistik Madrasah : 151630301005 Baru : 111163030007
- e. NPWP : 00.375.383.7-732.000
- f. Kode Satker : 593877
- g. Alamat Madrasah
- Jalan : Jl. Simpang Ancak RT.02
  - Kelurahan/Desa : Desa Jambu Raya
  - Kecamatan : Beruntung Baru
  - Kabupaten : Banjar
  - Provinsi : Kalimantan Selatan
  - Kode Pos : 70655
  - Telepon : 081351140710
  - Email : minjamburaya@yahoo.com
- h. Data Geografis : Latitude : -3.400748, Longitude :  
114.585287, Konversi : LS : 3<sup>0</sup> 24' 3"  
dan BT L 114<sup>0</sup> 35' 7"
- i. Tahun Didirikan : 1948 (MIS MWB AL Washliyah)
- j. SK Operasional/Status Negeri : KMA No.107 tahun 1997, tgl 17 Maret  
1997

## k. SK Akreditasi

- Nomor : 062/BAP-SM-P/AK-KEM-  
AG/XII/2018
- Tanggal : 21 Desember 2018
- Peringkat/nilai : A/92
- Berlaku s.d : Tahun 2023

l. Status Tanah : Hak Milik Sertifikat No.518 tgl 15-10-  
1986

m. Luas Tanah dan Bangunan : 2.810 m<sup>2</sup> dan 980 m<sup>2</sup>

n. Jumlah Guru : 11 Orang (8 PNS dan 3 GTT)

o. Jumlah Tenaga Kependidikan : 4 Orang (1 PNS dan 3 GTT)

p. Jumlah Murid : 111 Orang

### 3. Visi dan Misi MIN 18 Banjar

#### a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dari lembaga pendidikan MIN 18 Banjar adalah “Menjadikan peserta didik yang berilmu pengetahuan, berakhlakul karimah, dan berketerampilan”.

#### b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga memiliki misi, adapun yang menjadi dari lembaga pendidikan MIN 18 Banjar, yaitu:

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan pengajaran.

- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan ketata usahaan rumah tangga sekolah perpustakaan dan laboratorium.

#### 4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 18 Banjar

Berdasarkan data sekolah, jumlah pendidik di MIN 18 Banjar pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 11 orang, yang terdiri dari guru PNS yang berjumlah 8 orang dan 3 guru GBPNS. Selain itu, untuk tenaga pendidikan TU PNS 1 orang, Pramubakti 3 orang jumlah 4 dengan paman sekolah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MIN 18 Banjar**

No	Nama	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Hunaidi, S.Pd.I	IV/a	S1 Tahun 2007	Kepala Madrasah
	NIP. 196907091998031009			
2	Imansyah, S.Pd.I	III/c	S1 Tahun 2009	GT/WK Kurikulum
	NIP. 196907091998031009			
3	Fitriah, S.Pd.I	III/c	S1 Tahun 2003	GT/GMP
	NIP. 196907091998031009			
4	Nurussabah, S.Pd.I	III/c	S1 Tahun 2011	GT/Wali Kelas V
	NIP. 198207242005012004			
5	Rosida, S. Pd. I	III/b	S1 Tahun 2011	GT/Wali Kelas II
	NIP. 196812142006042009			
6	Kasmiah, S.Pd.I	III/b	S1 Tahun 2014	GT/Wali Kelas I
	NIP. 196203122007012003			
7	Arbayah, S.Pd	III/a	S1 Tahun 2009	GT/Wali Kelas III
	NIP. 198610012010032012			
8	Amrina Rosyada, S.Pd	III/a	S1 Tahun 2016	GT/Wali Kelas VI
	NIP. 199412232019032023			

No	Nama	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
9	Darmasyah, A.Ma	II/c	D2 Tahun 1999	Fungsional Umum (Kepala TU), Bendahara
	NIP. 196409102007011026			
10	Dra. Mariyatul Kiptiyah	-	S1 Tahun 1993	GT/Wali Kelas IV
11	Hamisah, S.Pd	-	S1 Tahun 2009	Pramubakti, STAF TU
12	Norhayati, S.Pd.I	-	S1 Tahun 2015	Pramubakti, STAF Perpustakaan
13	Pahrin, S.Pd.I	-	S1 Tahun 2014	GTT/UKS/GMP
14	H. Jamaluddin, S.Pd.I	-	S1 Tahun 2016	GTT/GMP
15	Mulkani	-	SLTA	Paman Sekolah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 18 Banjar Tahun Ajaran 2020/2021

### 5. Keadaan Siswa MIN 18 Banjar

MIN 18 Banjar pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki peserta didik sebanyak 111 orang, yang terdiri dari 61 orang laki-laki dan 50 orang perempuan.

Agar lebih jelas lihat pada tabel berikut:

**Tabel VI. Jumlah Siswa pada Tahun 2020/2021**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	12	09	21
2	II	09	08	17
3	III	11	07	18
4	IV	11	11	22
5	V	09	07	16
6	VI	09	08	17
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>50</b>	<b>111</b>

Sumber: Tata Usaha MIN 18 Banjar Tahun Ajaran 2020/2021

### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 18 Banjar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan staf Tata Usaha yang penulis lakukan. Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di

MIN 18 Banjar seperti keadaan fisik cukup memadai dan letaknya cukup mendukung dalam proses belajar.

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 18 Banjar tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari beberapa ruang diantaranya ruang kelas, ruang kepala sekolah dan TU, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, Ruang Lab IPA musholla, WC guru dan siswa. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VII. Jumlah dan Kondisi Ruang yang dimiliki MIN 18 Banjar**

No	Nama Ruangan	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kepala dan TU	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Kelas	3	3	-	6 ruang
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
6	Ruang Musholla	1	-	-	1 ruang
7	Ruang Lab IPA	1	-	-	1 ruang
8	Ruang WC Guru dan Siswa	6	-	-	3 ruang
9	Gudang	-	-	1	1 ruang

*Sumber: Tata Usaha MIN 18 Banjar Tahun Ajaran 2020/2021*

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan oleh peneliti berdasarkan hasil riset diperoleh di lapangan yaitu, dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan dalam kurun waktu 60 hari lebih (2 bulan lebih) sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan. Responden penelitian ini terdiri dari 1 orang yang mengajar pembelajaran tematik kelas I dan siswa/siswi kelas I di MIN 18

Banjar, sedangkan wawancara dengan informan penulis melakukan beberapa kali dalam waktu terpisah, begitu juga dokumen. Data yang akan disajikan adalah data mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada masa pandemi COVID-19 dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada masa pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar.

Untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut fokus penelitian, sebagai berikut:

### **1. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I pada Masa Pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada kepala sekolah dan guru pembelajaran tematik kelas I beliau menjelaskan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada masa pandemi COVID-19, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu:

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

##### **1) Persiapan yang Dilakukan Sekolah Sebelum Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi COVID-19**

Persiapan untuk melakukan pembelajaran luring harus dilakukan dalam rangka mematuhi protokol kesehatan. Mengingat sekarang lagi pada masa pandemi COVID-19 banyak sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring, tetapi MIN 18 Banjar melakukan pembelajaran secara luring dengan datang ke sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Hunaidi, S.Pd.I selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa alasan sekolah untuk melakukan pembelajaran luring agar dapat memaksimalkan belajar siswa selama pandemi COVID-19 dan agar terpantau tugas siswanya selama seminggu, ini dikarenakan sebagian besar orang tua dari siswa banyak yang tidak memiliki HP, dan juga terganggu masalah jaringan yang sangat lamban, sangat tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran luring pada masa pandemi COVID-19 di sekolah tentu berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Tentu harus ada persiapan dan prosedur pembelajarannya, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah, beliau menjelaskan persiapan sekolah sebelum melaksanakan pembelajaran luring agar tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu:

- a) Membagikan masker untuk masing-masing siswa
- b) Menyediakan tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas
- c) Menghimbau siswa untuk menjaga jarak dan menghimbau para pedagang yang biasa berjualan di depan gerbang sekolah untuk tidak berjualan agar tidak membuat siswa berkumpul
- d) Pulang diusahakan tidak serempak dengan kelas lain agar tidak membuat kerumunan di jalan.

Adapun prosedur pelaksanaan pembelajaran luring di MIN 18 Banjar, sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan RPP, materi, dan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah selama seminggu.
  - b) Siswa datang ke sekolah dari jam 08.00-10.00 wita, jadwal berhadir ke sekolah bergantian yaitu untuk kelas I, III, dan V hari Senin, sedangkan kelas II, VI, dan VI hari Selasa.
  - c) Siswa harus menggunakan masker, sebelum memasuki area sekolah siswa di cek suhu tubuhnya terlebih dahulu, dan juga sebelum masuk kelas siswa harus mencuci tangan dengan sabun serta tidak diperkenankan untuk jajan di luar.
- a) Guru pembelajaran tematik dan agama bergantian masuk ke dalam kelas untuk memberi materi dan tugas.
  - b) Untuk kelas I guru pembelajaran tematik diberi banyak waktu sekitar 40-45 menit untuk mengoreksi tugas yang telah diberikan minggu lalu secara langsung dan membagikan tugas untuk dikumpul minggu depan dan guru agama diberi waktu 10-15 menit untuk mengumpulkan tugas dan membagikan tugas yang baru. Untuk kelas II, III, IV, V, VI guru pembelajaran tematik dan guru agama sama-sama diberi waktu 10-15 menit untuk mengumpulkan tugas dan membagikan tugas yang baru.

## 2) Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas I yang akan Dilakukan Guru pada Masa Pandemi COVID-19

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu tahap awal yang dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar agar suatu kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, yang disertai dengan berbagai langkah antisipatif untuk memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun bagian yang harus dipersiapkan oleh guru segala sesuatunya seperti silabus, RPP, program tahunan, dan program semester.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Kasmiah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas I yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I pada masa pandemi COVID-19, hal yang perlu dipersiapkan yaitu mempersiapkan RPP, ringkasan materi serta tugas untuk siswa di rumah. Guru mempersiapkan RPP seperti biasa sama sebelum pandemi COVID-19 walaupun pertemuannya hanya sekali saja dalam seminggu tetapi RPP ada 6. Untuk materi guru meringkas 1 subtema (6 pembelajaran) menjadi 1 pembelajaran saja untuk diajarkan 1 kali pertemuan dalam seminggu.

## 3) Pemilihan Metode Pembelajaran

Metode merupakan usaha yang dilakukan guna memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan, yang berisi tentang

rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan wawancara dengan guru pembelajaran tematik kelas I yang berkenaan dengan bagaimana dalam menentukan pemilihan metode, beliau mengatakan bahwa sebenarnya kegiatan di kelas cuma mengoreksi tugas dan membagikan tugas yang baru lagi. Kalau saya menjelaskan di kelas karena ada guru agama atau guru yang lain mau masuk ke kelas tidak berhadir ke sekolah, jadi saya dapat mengisi waktu tersebut dengan menjelaskan materi. Kalau ada waktu itu saya hanya memilih untuk menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, karena untuk metode lain akan sangat sulit pada masa pandemi COVID-19 ini dapat membuat siswa berkerumun, sedangkan guru dan masing-masing siswa harus menjaga protokol kesehatan salah satunya jaga jarak minimal 1 meter.

#### 4) Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas, yang akan membuat siswa aktif dalam pembelajaran, apalagi bagi anak kelas I untuk memusatkan perhatiannya pada pembelajaran.

Hasil wawancara penulis dengan guru pembelajaran tematik kelas I, bahwa guru dalam memilih media pembelajaran sangat sulit selama masa pandemi COVID-19 karena kalau menggunakan media itu bisa memakan banyak waktu sedangkan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19

waktu belajar di kelas sangat terbatas, jadi untuk kelas I tidak bisa mengikuti kurikulum yang berlaku hanya diprioritaskan pada membaca, menulis, dan berhitung.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I Tema 5 Pengalamanku

Sesuai hasil data dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran empat kali. Adapun kegiatan pembelajaran tersebut dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Februari 2021.

a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, mengkondisikan suasana belajar yang nyaman sebelum berdoa bersama sebelum belajar, dan mengabsen kehadiran siswa.

b) Kegiatan Inti

Siswa maju ke meja guru secara bergantian untuk mengumpulkan tugas tema 5 pengalamanku sub tema 1 pengalaman masa kecilku yang sudah dibagikan minggu lalu untuk guru dikoreksi sekaligus memberikan penilaian terhadap tugas siswa tersebut.



**Gambar I. Guru Mengkoreksi Tugas Siswa Minggu Lalu Sub Tema 1**

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membagikan ringkasan materi dan tugas yang baru tema 5 pengalamanku sub tema 2 pengalaman bersama teman. Guru juga memberikan nasehat kepada siswa untuk rajin belajar. guru mengambil nilai keterampilan dilihat pada tulisan siswa, untuk pengetahuan dengan soal yang dikerjakan di rumah, untuk sikap pada proses pembelajaran berlangsung.



**Gambar II. Guru Membagikan Tugas Baru Sub Tema 2**

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai pembelajaran tematik pada pertemuan pertama diperoleh bahwa pembelajarannya hanya mengumpul tugas dan memberikan tugas yang baru untuk dikumpul minggu depan, tidak ada penjelasan materi dari guru dan kegiatan siswa 5M. Terkait protokol kesehatan siswa sudah bisa mematuhi untuk mencuci tangan pada saat masuk kelas, tidak berkerumun, tetapi masih belum patuhi pada pemakaian masker.

## 2) Pertemuan Kedua

Berdasarkan pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Februari 2021.

### a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, mengkondisikan suasana belajar yang nyaman sebelum berdoa bersama sebelum belajar, dan mengabsen kehadiran siswa.

### b) Kegiatan Inti

Siswa maju ke meja guru secara bergantian untuk mengumpul tugas tema 5 pengalamanku sub tema 2 pengalaman bersama teman yang sudah dibagikan minggu lalu, untuk guru koreksi sekaligus memberikan penilaian terhadap tugas siswa.

Kegiatan mengamati, guru mengajak siswa mengamati materi sekaligus mendengarkan penjelasan guru, lewat tulisan di papan tulis dan

fotocopy ringkasan materi tema 5 pengalamanku sub tema 2 pengalaman bersama teman yang telah dibagikan guru minggu lalu. Kegiatan menanya, guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi. Kegiatan mencoba, siswa diminta guru bergiliran untuk membaca materi yang sudah diberikan dengan suara keras. Tidak ada kegiatan siswa untuk menalar dan mengkomunikasikan.



**Gambar III. Guru Menjelaskan dan Melakukan Tanya Jawab dengan Siswa**

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membagikan ringkasan materi dan tugas yang baru tema 5 pegalamanku sub tema 3 pengalaman di sekolah. Siswa masih belum mempunyai keberanian untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Guru juga memberikan nasehat kepada siswa untuk rajin belajar. Guru mengambil nilai keterampilan dilihat pada tulisan siswa, untuk pengetahuan dengan soal yang dikerjakan di rumah, untuk sikap pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai pembelajaran tematik pada pertemuan kedua diperoleh bahwa kegiatan pembelajarannya selain mengumpulkan tugas dan membagikan tugas yang baru, juga ditambah dengan guru menjelaskan materi dan melakukan kegiatan mengamati, menanya serta menalar. Siswa kurang perhatian dan aktif siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang ngobrol dengan temannya, dan belum berani menyimpulkan pembelajaran. Terkait protokol kesehatan siswa sudah bisa mematuhi untuk mencuci tangan pada saat masuk kelas, tidak berkerumun, tetapi masih belum patuhi pada pemakaian masker.

### 3) Pertemuan Ketiga

Berdasarkan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada Senin tanggal 15 Februari 2021.

#### a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, mengkondisikan suasana belajar yang nyaman sebelum berdoa bersama sebelum belajar, dan mengabsen kehadiran siswa.

#### b) Kegiatan Inti

Siswa maju ke depan meja guru secara bergantian untuk mengumpul tugas tema 5 pengalamanku sub tema 3 pengalaman di sekolah, untuk guru koreksi sekaligus memberikan penilaian terhadap tugas siswa.



**Gambar IV. Guru Mengkoreksi Tugas Siswa Minggu Lalu Sub Tema 3**

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membagikan ringkasan materi dan tugas yang baru tema 5 pengalamanku sub tema 4 pengalaman yang berkesan. Guru juga memberikan nasehat kepada siswa untuk rajin belajar. Guru mengambil nilai keterampilan dilihat pada tulisan siswa, untuk pengetahuan dengan soal yang dikerjakan di rumah, untuk sikap pada proses pembelajaran berlangsung.



**Gambar V. Guru Membagikan Tugas Baru Sub Tema 4**

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai pembelajaran tematik pada pertemuan ketiga diperoleh bahwa pembelajarannya hanya mengumpulkan tugas dan memberikan tugas yang baru untuk dikumpul minggu depan, tidak ada penjelasan guru pada materi dan kegiatan siswa 5M. Terkait protokol kesehatan siswa sudah bisa mematuhi untuk mencuci tangan pada saat masuk kelas, tidak berkerumun, tetapi masih belum patuhi pada pemakaian masker.

#### 4) Pertemuan Keempat

Berdasarkan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Februari 2021.

##### a) Kegiatan Pendahuluan

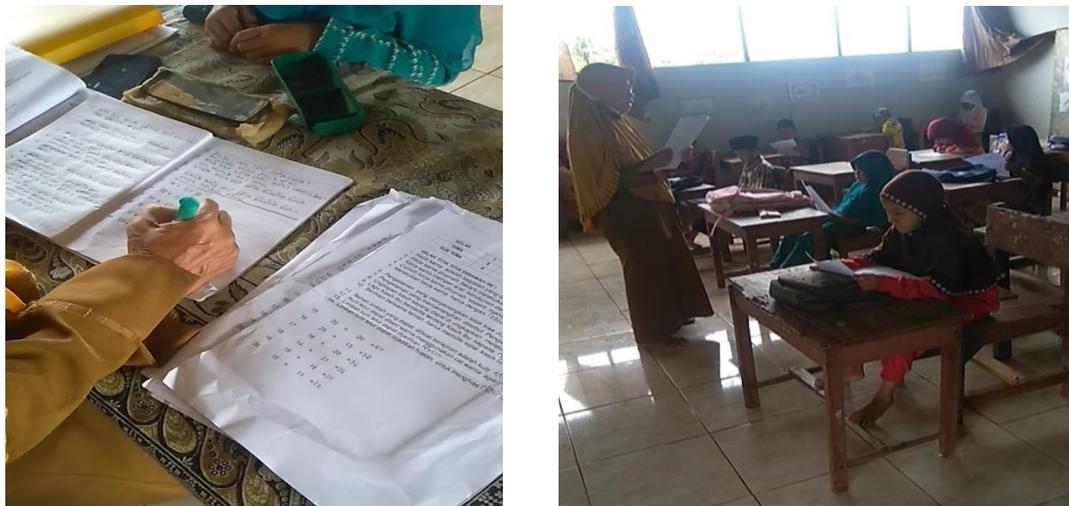
Berdasarkan hasil observasi, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, mengkondisikan suasana belajar yang nyaman sebelum berdoa bersama sebelum belajar, dan mengabsen kehadiran siswa.

##### b) Kegiatan Inti

Siswa maju ke depan meja guru secara bergantian untuk mengumpulkan tugas tema 5 pengalamanku sub tema 4 pengalaman yang berkesan, untuk guru koreksi sekaligus memberikan penilaian terhadap tugas siswa.

Kegiatan mengamati, guru mengajak siswa mengamati materi lewat fotocopy ringkasan materi tema 5 pengalamanku sub tema 4

pengalaman yang berkesan yang telah dibagikan guru minggu lalu, sambil mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan menanya, guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan tidak ada kegiatan apa-apa yang dilakukan siswa. Untuk perhatian dan keaktifan siswa dipertemuan ini sudah banyak yang terlihat memperhatikan guru pada saat



**Gambar V.I Guru Mengoreksi Tugas Siswa dan Menjelaskan Materi**

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membagikan ringkasan materi dan tugas yang baru tema 6 lingkungan bersih, sehat, dan asri sub tema 1 lingkungan rumahku. Siswa masih belum mempunyai keberanian untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Guru juga memberikan nasehat kepada siswa untuk rajin belajar. Guru mengambil nilai keterampilan dilihat pada tulisan siswa, untuk pengetahuan dengan soal yang dikerjakan di rumah, untuk sikap pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai pembelajaran tematik pada pertemuan keempat diperoleh bahwa pembelajarannya selain mengumpulkan tugas dan membagikan tugas yang baru, juga ditambah dengan guru menjelaskan materi dan melakukan kegiatan mengamati, dan menanya. Untuk perhatian siswa mulai terlihat dan keaktifan siswa masih kurang selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang ngobrol dengan temannya, dan belum berani menyimpulkan pembelajaran. Terkait protokol kesehatan siswa sudah bisa mematuhi untuk mencuci tangan pada saat masuk kelas, tidak berkerumun, tetapi masih belum patuh pada pemakaian masker.

## **2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I pada Masa Pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan wawancara dengan ibu Kasmiah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas I yang berkenaan dengan latar belakang pendidikan, beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau adalah lulusan MIN Tambak Sirang 1975, kemudian melanjutkan MTsN Gambut lulus tahun 1978, MAN Gambut 1982, melanjutkan D2 di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari lulus tahun 2002, dan kuliah Strata 1 (S1) di STAI Aljami jurusan PAI dan lulus pada tahun 2014. Dengan adanya latar belakang pendidikan

keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Dari latar belakang pendidikan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran.

## 2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan wawancara dengan ibu Kasmiah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran tematik kelas I yang berkenaan dengan pengalaman mengajar beliau mengemukakan bahwa beliau mulai mengajar di MIN 18 Banjar dari tahun 1995 berarti sudah 26 tahun.

## 3) Pengalaman Pelatihan yang Pernah Diikuti Guru

Berdasarkan wawancara dengan ibu Kasmiah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas I yang berkenaan dengan pengalaman pelatihan yang pernah diikuti, beliau mengemukakan bahwa selama tahun 2020 ada 3 pelatihan terbaru yang diadakan oleh KKG Kec. Beruntung Baru, yaitu:

- a) Pelatihan pembuatan kisi-kisi soal ujian dan penentuan angka ketuntasan minimal siswa, dilaksanakan pada tanggal 30-31 Januari 2020.
- b) Pelatihan metode pembelajaran yang efektif secara daring, dilaksanakan 14 Maret dan 8 September 2020.
- c) Pelatihan bimbingan teknis pengisian raport ARD kepada operator dan seluruh guru MI Beruntung Baru, dilaksanakan pada tanggal 23 September, 31 Oktober, dan 27 November 2020.

## b. Faktor Siswa

### 1) Kemampuan Siswa

Kemampuan belajar merupakan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru, ini merupakan hal yang mempengaruhi dalam hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas I di MIN 18 Banjar, mereka mengatakan bahwa mereka belum terlalu paham dengan materi yang menyangkut keterampilan membaca seperti bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, PJOK karena mereka masih belum lancar membaca bahkan ada yang belum bisa membaca sama sekali. Tetapi untuk materi yang menyangkut hitungan mereka bisa menjawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kasmiah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik, ada 2 orang siswa yang tidak menyelesaikan tugas setiap kali pertemuan.

Berdasarkan dokumentasi tugas yang diberikan siswa banyak yang dapat nilai 100 untuk materi matematika dengan nilai rata-rata 90. Untuk keterampilan menulis siswa sudah baik dengan nilai rata-rata 85.

### 2) Minat Belajar

Minat dapat dikatakan kesukaan atau keinginan, jika seseorang mempunyai kesukaan maka orang tersebut akan senang menjalaninya dan juga dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas I di MIN 18 Banjar, tentang apakah kamu

menyukai pembelajaran tematik dan bagaimana tanggapan kamu terhadap pembelajaran tematik bahwa mereka menyukai pembelajaran tematik dengan lebih suka pada materi matematika, ada juga yang mengemukakan mau sekolah setiap hari seperti biasa, dan ada yang masih belum lancar membaca.

Hal ini juga terlihat dari observasi bahwa minat siswa dalam pembelajaran tematik terlihat dari kehadiran siswa di dalam kelas, akan tetapi perhatian siswa cepat sekali buyarnya dan tidak aktif dalam pembelajaran, jadi guru menegur siswa agar memusatkan perhatiannya lagi ke guru.

#### c. Faktor Alokasi Waktu

Alokasi waktu merupakan salah satu yang mempengaruhi dalam pembelajaran tematik. Hasil wawancara dengan guru pembelajaran tematik kelas I bahwa alokasi waktu sebenarnya belum cukup karena siswa hanya seminggu sekali datang sekolah tetapi karena keadaan pada masa pandemi COVID-19 sudah dapat dikatakan maksimal waktu 40-45 menit untuk guru pembelajaran tematik dalam mengoreksi tugas siswa dan membagikan tugas yang baru, akan tetapi tidak dapat menjelaskan materi dan melaksanakan kegiatan 5M, dengan rincian 5-8 menit kegiatan pendahuluan, sekitar 25-30 menit untuk mengoreksi tugas siswa dan 5-7 menit untuk membagikan tugas yang baru sekaligus kegiatan penutup.

Guru dapat menjelaskan materi sekaligus menerapkan kegiatan 5M walaupun tidak sampai selesai pada kegiatan mengkomunikasikan jika ada guru pembelajaran agama tidak hadir ke sekolah atau tidak ada tugas untuk siswa,

maka guru pembelajaran tematik akan mengisi waktu tersebut untuk memaksimalkan waktu siswa berada di sekolah.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi dalam pembelajaran tematik. Hasil wawancara dengan guru pembelajaran tematik kelas I bahwa sarana dan prasarana yang ada di MIN 18 Banjar cukup memadai karena sumber belajar tersedia di perpustakaan, walaupun buku paket tidak cukup untuk dibagikan kepada siswa satu persatu, tetapi ringkasan materi selalu di fotocopykan guru. Untuk sarana dan prasarana dalam menaati protokol kesehatan sudah memadai karena di setiap kelas dan ruang guru sudah disediakan kran dan sabun untuk mencuci tangan, yang berdasarkan observasi peneliti semua kran dan sabun yang berjumlah masing-masing 7 buah dalam kondisi baik.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi dalam pembelajaran, lingkungan sekolah yang baik akan mendukung efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa lingkungan MIN 18 Banjar cukup nyaman karena lingkungan sekolah selain rindang, dan ruang kelas juga luas.

Terkait dukungan orang tua dan masyarakat pada pembelajaran luring yang dilakukan MIN 18 Banjar, ibu Kasmiah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran kelas I, beliau mengatakan bahwa sebelum pembelajaran luring dilaksanakan

sekolah meminta izin kepada orang tua siswa masing-masing untuk mengadakan pembelajaran luring dan orang tua memberikan izin serta sangat mendukung. Begitu jua wawancara dengan kepala sekolah pada hari Selasa 16 Februari 2021.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data.

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I pada Masa Pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut:**

##### **a. Persiapan yang Dilakukan Sekolah Sebelum Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi COVID-19**

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa persiapan yang dilakukan sekolah sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran luring pada masa pandemi COVID-19 sudah matang, baik itu terkait tentang menaati protokol kesehatan maupun jadwal yang disusun. Hal tersebut sudah efektif agar tidak ada klaster terbaru dari penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah.<sup>1</sup> Sama

---

<sup>1</sup>Muhammad Yakob, dkk, "Strategi Pencegahan Penularan Virus Covid-19 pada Sekolah Dasar", dalam *International Journal of community service Learning*, Vol. 4 No. 2, 2020, h. 210.

halnya yang dijelaskan dalam skripsi Riska Dewi Safitri upaya yang dilakukan kepala sekolah sudah maksimal.<sup>2</sup>

b. Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas I yang akan Dilakukan Guru pada Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui dalam perencanaan pembelajaran tematik guru menggunakan RPP yang biasa dipakai sebelum adanya pandemi COVID-19, tidak membuat sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah ada persiapan sebelum melakukan pembelajaran.<sup>3</sup> Walaupun sangat berbeda jauh antara RPP dengan realisasinya pada pembelajaran di kelas, seharusnya guru membuat sendiri RPP sesuai dengan kondisi siswa dan waktu yang tersedia agar pembelajaran lebih efektif dan terarah.

c. Pemilihan Metode Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa guru pembelajaran tematik kelas I hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada saat pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. Pemilihan metode tanya jawab mendamping metode ceramah sudah bisa dapat dikatakan efektif sebagai upaya

---

<sup>2</sup>Rizka Dewi Safitri, “Strategi Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2021, h. 79.

<sup>3</sup>Shafa, “Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013”, dalam *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 14 No. 1, 2014, h. 89.

meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.<sup>4</sup>

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar siswa agar tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan tercapai.<sup>5</sup> Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru pembelajaran tematik kelas I tidak menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar pada masa pandemi COVID-19, karena terbatasnya waktu pembelajaran di kelas.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I Tema 5 Pengalamanku

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dikatakan berjalan cukup baik dan lancar tetapi belum maksimal. Pada pertemuan pertama guru hanya meminta siswa secara bergiliran maju ke depan untuk mengumpulkan tugas sekaligus mengoreksi jawaban siswa dan memberi penilaian serta membagikan tugas yang baru. Kegiatannya cukup berjalan lancar untuk memantau tugas siswa tetapi tidak ada proses guru menjelaskan materi pembelajaran dan melakukan kegiatan siswa 5M. Kemudian pada pertemuan kedua pembelajaran berjalan lancar dan cukup maksimal karena selain mengumpulkan tugas dan membagikan tugas baru yang

---

<sup>4</sup>Happy Indira Dewa, dkk, "Metode Pembelajaran Kreatif untuk Study Matematika pada Masa Pandemi COVID-19", dalam *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, h. 2.

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 19.

sama dilakukan pada pertemuan pertama, guru juga menjelaskan materi dan melakukan mengamati, menanya, serta mencoba.

Kemudian pada pertemuan ketiga, guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sama dengan pertemuan pertama. Pertemuan keempat kegiatannya selain mengumpulkan tugas dan membagikan tugas baru yang sama dilakukan pada pertemuan pertama, guru juga menjelaskan materi pembelajaran dan melakukan kegiatan mengamati serta menanya.

Pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat, guru melaksanakan pembelajaran belum maksimal karena banyak siswa belum aktif terhadap pembelajaran, masih banyak siswa yang ngobrol dengan temannya, dan belum berani menyimpulkan materi pembelajaran serta siswa tidak memakai masker. Meskipun dalam pelaksanaannya pembelajaran luring pada masa pandemi COVID-19 tidak serta merta berjalan sesuai rencana, tetapi menyesuaikan kondisi.<sup>6</sup> Akan tetapi, sudah maksimal dalam memantau tugas yang diberikan kepada siswa, agar siswa dapat bahan untuk belajar di rumah yang sesuai dengan kelasnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Jenri Ambarita, Jarwati, dan Dina Kurnia Restanti, *Pembelajaran Luring* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), h. 11.

<sup>7</sup>Ayusi Perdana Putri, dkk, "Strategi Pembelajaran ...", h. 5.

## **2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I pada Mada Pandemi COVID-19 di MIN 18 Banjar**

### a. Faktor Guru

#### 1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan penyajian data, diketahui guru pembelajara tematik kelas I di MIN 18 Banjar, ibu Kasmiah, S.Pd.I memiliki pendidikan terakhir Sarjana S1 Fakultas Tarbiyah, jurusan PAI lulusan tahun 2014. Dilihat dari latar belakang pendidikan guru dapat dikatakan cukup mendukung dalam pembelajaran tematik karena dalam permendiknas menyebutkan bahwa:

Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.<sup>8</sup>

#### 2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa ibu Kasmiah, S.Pd.I sudah mengajar selama 26 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sangat lama dan sangat baik, tentunya sangat mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

<sup>9</sup>Muhammad Rakib, Arfina Rombe, dan Muchtar Yunus, “Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalitas Guru”, dalam *Ad'ministrate*, Vol. 3 No. 2, 2016, h. 148.

### 3) Pengalaman Pelatihan yang Pernah Diikuti Guru

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa guru selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh KKG MI Kec. Beruntung Baru. Hal ini tentunya sangat mendukung dalam proses belajar-mengajar.<sup>10</sup>

#### b. Faktor Siswa

##### 1) Kemampuan Siswa

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa kemampuan siswa dalam memahami pelajaran lemah terutama yang melibatkan keterampilan membaca, untuk matematika banyak yang mendapat nilai 100 dan keterampilan menulis siswa sudah baik. Ada 2 orang siswa yang tidak menyelesaikan tugas setiap kali pertemuan. Untuk mengatasi siswa yang tidak bisa membaca dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi cara-cara belajar atau membaca yang tepat, memakai strategi variatif dan inovatif serta menempatkan siswa pada kelompok berdasarkan kemampuan membacanya.<sup>11</sup>

##### 2) Minat Belajar

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa minat siswa terhadap pembelajaran tematik cukup besar dilihat dari kehadiran siswa meskipun

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 148.

<sup>11</sup>Yuniar Lestarini, "Strategi Mengatasi Anak yang Tidak Bisa Membaca pada Sekolah Dasar Negeri 1 Masbagik Utara Tahun Pelajaran 2017/2018", dalam Jurnal DIDIKA, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 21-22.

masih ada sebagian siswa yang kurang bersemangat atau kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran menyebabkan mereka tidak aktif dalam pembelajaran. karena minat yang besar sangat berpengaruh terhadap semangat belajar.<sup>12</sup>

#### c. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa waktu untuk yang diberikan untuk pembelajaran tematik 40-45 menit untuk sekali pertemuan selama seminggu, meskipun waktu tersebut tidak bisa dikatakan tidak cukup tetapi guru berusaha memaksimalkan waktu tersebut untuk dapat mengoreksi semua tugas siswa satu persatu walaupun tidak bisa menjelaskan materi dan menerapkan kegiatan 5M. waktu tersebut sudah sesuai dengan aturan pembelajaran luring selaman pandemi COVID-19.<sup>13</sup>

Apabila guru pembelajaran agama tidak hadir atau tidak ada tugas, maka guru pembelajaran tematik yang akan mengisi dengan menjelaskan materi dan melakukan kegiatan 5M walau tidak semua. Akan tetapi, sebaiknya guru dapat memaksimalkan waktu lagi agar pembelajaran luring pada masa pandemi COVID-19 dapat efektif dengan menjelaskan materi setiap kali pertemuan walaupun sedikit sekitar 3-5 menitan.

---

<sup>12</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, h. 57.

<sup>13</sup>Jenri Ambarita, Jarwati, dan Dina Kurnia Restanti, *Pembelajaran ...*, h. 6.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa sarana dan prasarana di MIN 18 Banjar cukup memadai. Hal ini dapat mendukung proses pembelajaran di dalam kelas, karena lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran akan membuat kondisi pembelajaran baik.<sup>14</sup> Sarana dan prasarana akan sangat menentukan kualitas pelayanan pendidikan yang ada di sekolah.<sup>15</sup>

e. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa situasi dan kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup baik. Meskipun ada beberapa siswa yang bercanda dengan temannya dan tidak memakai masker pada proses pembelajaran. Namun semua ini dapat diatasi dan tidak mengganggu jalannya pembelajaran. lingkungan sosial siswa di sekolah atau di kelas dapat berpengaruh pada semangat belajar di kelas.<sup>16</sup> Adapun terkait dukungan masyarakat dan orang tua, tentang pembelajaran luring di masa pandemi COVID-19 semua memberikan respon yang positif.

---

<sup>14</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran ...*, h. 249.

<sup>15</sup>Kholidah, Nyong ETIS, dan Siti Ruchana, “Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kepuasan Peserta Didik”, dalam *Proceeding Of The ICECRS*, Vol. 6 No. 2, 2020, h. 3/5.

<sup>16</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran ...*, h. 253.